

PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN ANGGOTA KOMISI WARGA DEWASA GKJ MOJOSONGO SURAKARTA MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN PUPUK ORGANIK DARI LIMBAH RUMAH TANGGA

Sundari¹, Novemy Triyandari Nugroho²

^{1,2}Universitas Duta Bangsa Surakarta
Email : sundari@udb.ac.id

ABSTRACT

Nowadays, various things from nature, even waste, can be developed into entrepreneurial products, one example is making eco enzymes. Eco enzyme is a product from organic waste that has many benefits.

Many of the congregants are housewives and there are many congregants who have entered old age or retirement age but are still productive in producing work, from here the team tries to provide entrepreneurship training on making eco enzymes.

The aim of this assistance is so that partners are able to earn additional income by becoming an entrepreneur in making eco enzymes by processing household lime.

Keywords: *eco enzyme, entrepreneurship, organic fertilizer*

ABSTRAK

Pada masa sekarang ini berbagai macam hal dari alam bahkan yang merupakan limbah bisa dikembangkan menjadi produk kewirausahaan, salah satu contohnya adalah pembuatan eco enzyme. Eco enzyme merupakan salah satu produk dari sisa organik yang memiliki banyak manfaat.

Banyak dari jemaat yang merupakan ibu rumah tangga dan ada banyak jemaat yang sudah memasuki usia lanjut atau usia pensiun tetapi masih produktif dalam menghasilkan sebuah karya, dari sinilah kemudian tim mencoba untuk memberikan pelatihan kewirausahaan tentang pembuatan eco enzyme.

Tujuan pendampingan ini adalah agar mitra mampu memperoleh penghasilan tambahan dengan berwirausaha membuat eco enzyme dengan mebolah limbah rumah tangga.

Kata kunci: eco enzyme, kewirausahaan, pupuk organik

PENDAHULUAN

Istilah kewirausahaan sudah sangat *familiar* bagi seluruh lapisan masyarakat. Kewirausahaan adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud. Di Indonesia sendiri, sektor kewirausahaan banyak digeluti oleh para pelaku usaha kecil alias UMKM. Pelaku kewirausahaan inidisebut dengan wirausahawan.

Kewirausahaan termasuk penggerak roda ekonomi. Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, menyerap tenaga kerja, mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat serta meningkatkandaya saing negara. Kewirausahaan memiliki proses

yang dinamis untuk menciptakan sesuatu yang disertai tenggang waktu, modal, sumber daya, dan juga risiko.

Pada masa sekarang ini berbagai macam hal dari alam bahkan yang merupakan limbah bisa dikembangkan menjadi produk kewirausahaan, salah satu contohnya adalah pembuatan *eco enzyme*. *Eco enzyme* merupakan salah satu produk dari sisa organik yang memiliki banyak manfaat. *Eco enzyme* pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Rosukon Poompanvong yang merupakan pendiri Asosiasi Pertanian Organik Thailand. *Eco enzyme* mengolah enzim dari sampah organik yang biasanya kita buang menjadi pembersih organik atau sebagai pupuk alami dan pestisida yang efektif. Jadi, *eco enzyme* adalah hasil fermentasi limbah dapur organik, semisal ampas buah dan sayuran, gula (gula cokelat, gula merah atau gula tebu), dan juga air. *Eco enzyme* bisa menjadi cairan serbaguna dan pengaplikasinya meliputi rumah tangga, pertanian, atau untuk peternakan. Pengolahan sampah organik ini bisa menjadi salah satu cara manajemen sampah yang memanfaatkan sisa-sisa dapur untuk sesuatu yang sangat bermanfaat. *Eco enzyme* bisa mengurangi gas rumah kaca dan mencegah efek rumah kaca yang berlebihan yang berujung pada pemanasan global.

Gereja Kristen Jawa (GKJ) Mojosoongo, Jebres, Surakarta beralamatkan di Jl. Lompobatang Dalam III/IA Mojosoongo, Surakarta. Gereja ini terbentuk berawal dari berkumpulnya umat nasrani yang diprakarsai oleh Bapak Dwijo Rahmanto. Pada awalnya kegiatan masih dilaksanakan di salah satu rumah warga, kemudian terus berkembang hingga saat ini. Anggota atau jemaat dari GKJ Mojosoongo ini terdiri dari berbagai kalangan, baik dari segi usia, latar belakang pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan yang lainnya. Banyak dari jemaat yang merupakan ibumah tangga dan ada banyak jemaat yang sudah memasuki usia lanjut atau usia pensiun tetapi masih produktif yang tergabung dalam Komisi Warga Dewasa dalam menghasilkan sebuah karya, dari sinilah kemudian Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Duta Bangsa mencoba untuk memberikan pelatihan tentang pembuatan *eco enzyme*. Bahan yang digunakan berasal dari limbah organik sehari-hari, sehingga bisa mengurangi sampah dan juga bisa dikomersiilkan dan menambah pendapatan rumah tangga.

METODE

1. Tahap Persiapan

1. Melakukan survey dan kunjungan awal ke Komisi Warga Dewasa GKJ Mojosoongo untuk meminta izin tempat, waktu, dan informasi terkait akan mengadakan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat
2. Membuat proposal Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) kemudian melaksanakan pengajuan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Duta Bangsa Surakarta, untuk membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian pada lokasi yang direncanakan.
3. Menunggu konfirmasi izin dari lokasi kegiatan di GKJ Mojosoongo, Jebres, Surakarta dan verifikasi proposal dari LPPM Universitas Duta Bangsa Surakarta.
4. Menyerahkan surat keterangan balasan dari pihak lokasi kepada LPPM kampus, untuk diganti surat tugas dan surat perjalanan dinas.
5. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lokasi kegiatan selama satu bulan pada Semester Ganjil Tahun 2024/2022 (28 Desember 2023 – 27 Januari 2024) sesuai jadwal yang telah dibuat dan disepakati bersama tim dengan pihak mitra.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan di Semester Ganjil 2023/2024

- a. Kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal kegiatan yang telah dilampirkan.
- b. Kegiatan Utama Tim PKM di GKJ Mojosoongo, Surakarta pada Semester Ganjil 2023/2024 dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2023 – 27 Januari 2024.

- c. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi lima hal : (1) Pembukaan dan Pengenalan Tim, (2) Penyampaian Materi tentang pembuatan dan manfaat *eco enzyme* sebagai pupuk organik dan kewirausahaan (3) Kegiatan tanya jawab dan praktek pembuatan *eco enzyme*, (4) *Review* hasil kegiatan, *sharing* informasi dan tanya jawab antara tim dengan peserta (5) Penutup dilanjutkan evaluasi.
 - d. Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi inti pada kegiatan ini adalah pelatihan dan pendampingan dengan kegiatan ceramah, presentasi, sosialisasi materi, pemberian contoh, dan pembuatan pupuk organik, dan evaluasi seluruh tahapan.
 - e. Kegiatan didukung dengan menggunakan modul praktek praktek pembuatan *eco enzyme*.
 - f. Tahap Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.
 - g. Tahap Penyerahan Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Semester Ganjil 2023/2024.
 - h. Laporan Kegiatan PKM diserahkan pada pihak LPPM universitas dan Komisi Warga Dewasa GKJ Mojosongo, Surakarta
3. Tahap Evaluasi
- a. Dilaksanakan secara periodik sampai akhir semester ganjil tahun akademik 2023/2024
 - b. Kegiatan evaluasi Tim PKM pada akhir semester meliputi kegiatan diskusi, *feedback*, implementasi dan pembuatan laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di Ruang Serbaguna GKJ Mojosongo, Jebres, Surakarta dengan durasi kurang lebih 3,5 jam per hari dengan diikuti oleh para Jemaat yang sudah memasuki masa pensiun tetapi masih produktif serta ibu rumah tangga. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cermat dan penuh kehati-hatian karena tim harus memastikan bahwa materi mengenai pengolahan *eco enzyme* menjadi pupuk organik sebagai sumber bisnis yang disampaikan benar-benar dipahami oleh peserta, sehingga bisa diimplementasikan dengan tepat.

Sebelum melaksanakan kegiatan, tim pengabdian melakukan *sharing* terlebih dahulu dengan beberapa pihak antara lain Ketua Komisi Warga Dewasa GKJ Mojosongo terkait peserta yang disasar dan manfaat usaha. Tim pengabdian berkoordinasi mengenai segala hal yang menjadi kebutuhan mitra tentang peluang usaha yang bisa dilaksanakan. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut kemudian tim membuat serta menyampaikan materi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, sehingga target dan sasaran bisa tercapai.

Hasilnya, para peserta kegiatan mendapatkan materi sesuai dengan yang mereka butuhkan sehingga secara praktis bisa diterapkan dalam kehidupan mereka. Para peserta yang terdiri dari para anggota Komisi Warga Dewasa GKJ Mojosongo bisa secara langsung menerapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan ini.

Peserta sangat antusias dengan penjelasan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian. Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mau berusaha memahami apa yang disampaikan oleh pemateri. Berbagai pertanyaan diajukan oleh peserta dan ditanggapi dengan baik oleh tim pengabdian. Adapun proses pendampingan dilaksanakan secara bertahap, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa dalam asistensi peserta.

B. Luaran IPTEK yang Dicapai

Luaran IPTEK yang dicapai adalah ilmu praktis tentang pembuatan dan manfaat *eco enzyme* sebagai pupuk organik serta bagaimana memanfaatkannya menjadi peluang bisnis yang strategis.

C. Evaluasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berhasil memenuhi tujuannya. Tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan, baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pemilihan waktu pelaksanaan disepakati antara mitra dan tim pengabdian, sehingga dapat menyesuaikan waktu-waktu yang tepat. Antusiasme dari para peserta atau mitra agar mempunyai wirausaha sendiri dan memperoleh keuntungan, menjadikan kegiatan ini memperoleh sambutan baik dari mitra.

Pada akhir sesi, tim pengabdian mengalokasikan waktu khusus untuk melakukan evaluasi kepada mitra. Hasilnya, mitra mampu memahami materi 100% dan dapat mengimplementasikan secara mandiri. Untuk ke depannya, mitra mengharapkan ada kegiatan pengabdian serupa yang masih berkaitan dengan kewirausahaan, dengan materi:

- a. Strategi pemasaran
- b. Strategi pengembangan usaha

Harapan tersebut memberikan keleluasaan bagi tim pengabdian dari Universitas Duta Bangsa Surakarta untuk melanjutkan kembali kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang berbeda. Materi-materi yang hendak disampaikan akan dikaji terlebih dahulu, hal tersebut berfungsi untuk menentukan alokasi waktu dan sumber daya yang mendukung. Rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian ini ditanggapi positif oleh tim pengabdian sendiri dan mitra.

KESIMPULAN

Berdasarkan refleksi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman terhadap kewirausahaan, yaitu bagaimana merintis sebuah usaha yang praktis dan bisa dikerjakan dari rumah
- b. Mitra mampu memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai bahan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, D., Kusuma, E., Puspitasari, R. A. H., & Nastiti, A. D. (2022). Pemanfaatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl) Dalam Mengurangi Kejadian Stunting Yang Berwawasan Agronursing Di Kawasan Pesisir Desa Watuprapat Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(April), 1164-1171.
- Ilyas, S. N., & Sugianto, A. (2022). Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kebun Gizi Di Dukuh Trenceng Mrican Ponorogo. *Prosiding Kolaborasi Dosen Dan Mahasiswa 2022*, 106-111.
- Jannah, M., Ratri, R., Kurniawati, L., Kesehatan, J., & Jember, P. N. (2021). Pelatihan Pembuatan Kebun Gizi Dan Kebun Toga Pada Kader Dan Ibu Balita Posyandu Kartini Ii, Desa Lempeni, Kabupaten Lumajang. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, 1049-1054.
- Kurniasih, E. D., & Adiarto, J. (2018). Kebun Gizi Sebagai Strategi Berbasis Masyarakat Untuk Memenuhi Kebutuhan Konsumsi. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 34(2), 93-97.
- Nadiyah, Briawan, D., & Martianto, D. (2014). Faktor Risiko Stunting Pada Anak Usia 23 Bulan Di Provinsi Bali, Jawa Barat, Dan Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(2), 125-132.

KRIDA CENDEKIA

VOL 3 NO 1 APRIL 2024 - JULI 2024

E-ISSN 2797 006X

- Noviani, N. E., Salmiyati, S., & Nugraheni, A. (2020). Sosialisasi Dan Pembibitan Kebun Gizi Vertiminaponik Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Desa Tuksono , Sentolo .,The 11th University Research Colloquium 2020, 171–176.
- Sumartini, E. (2020). Studi Literatur: Dampak Stunting Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting, 127–134.
- Zogara, A. U., & Pantaleon, M. G. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, April, 85–92.